

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Impian dari setiap daerah kabupaten atau kota adalah mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi, sehingga tidak ada rakyat atau masyarakat dalam daerah tersebut merasa kurang dalam segi perekonomian. Salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencari tahu apakah tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah adalah seberapa besar tingkat pendapatan masyarakat dan seberapa tingkat daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hal itulah yang menjadi salah satu latar belakang ditetapkannya suatu peraturan khusus untuk mengurus permasalahan tentang upah dengan batasan minimum pada suatu daerah atau wilayah yang biasa disebut dengan UMK (Upah Minimum Kota) haruslah berdasarkan pada hasil suatu observasi atau survei tentang Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang dalam hal ini dilakukan oleh perwakilan dari perserikatan para pengusaha atau pelaku ekonomi, pihak pemerintah, para pekerja dan yang terakhir yaitu para pihak yang netral yang dalam hal ini berasal dari akademisi atau Mahasiswa. Oleh karena itu, kebijakan tentang Upah Minimum Kota (UMK) yang dilakukan oleh pemerintah itu tidak asal begitu saja, melainkan melihat tentang kondisi perekonomian pada daerah

tersebut atau pada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang sudah dijelaskan di atas.²

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian, makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.³

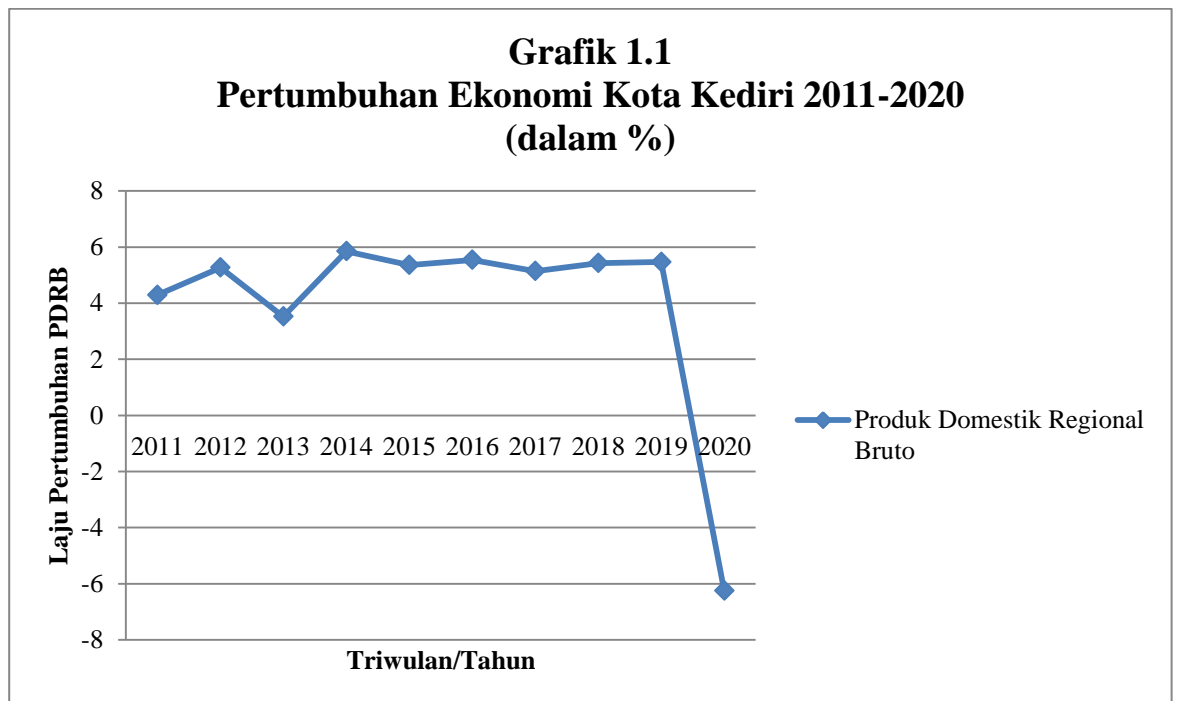
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu syarat suatu bangsa untuk memajukan bangsanya atau menaikkan kesejahteraan warganya. Walaupun pertumbuhan ekonomi tidak bisa berdiri sendiri untuk mengurangi kemiskinan namun pertumbuhan ekonomi menjadi satu faktor yang tidak bisa disingkirkan untuk mengentaskan kemiskinan. Menurut Rostow pertumbuhan ekonomi adalah suatu transformasi dari suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern melalui tahapan sebagai (1) Masyarakat tradisional; (2) Prasyarat lepas landas; (3) Lepas landas; (4) Tahap kematangan; (5) Masyarakat berkonsumsi tinggi.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2009-2011 stabil. Pada tahun 2009 perekonomian Indonesia turun pada level 5,4%, krisis global 2008 agak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia walaupun tidak

² Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), hlm. 102

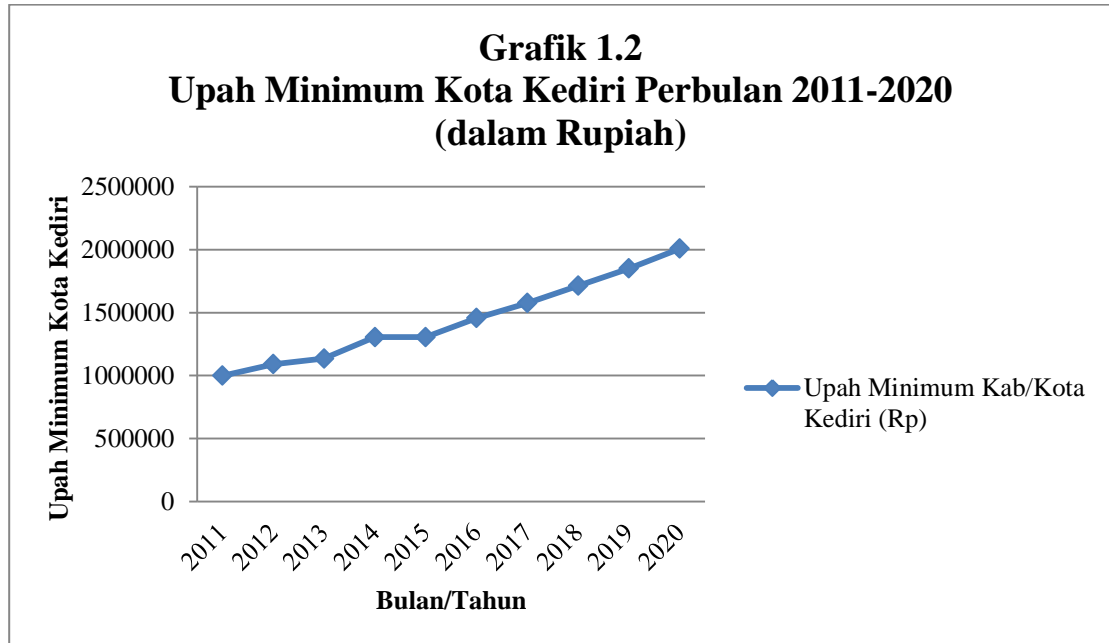
³ Sudirman, M. Alhudori, "Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi", (Jurnal of Economics and Business. Vol. 2 No. 1 Maret 2018), hlm. 83

berpengaruh signifikan. Pada tahun 2010 perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pada level 6,8% dan tahun 2011 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi pada level 6,7%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri selama sepuluh tahun ke belakang adalah sebagai berikut!



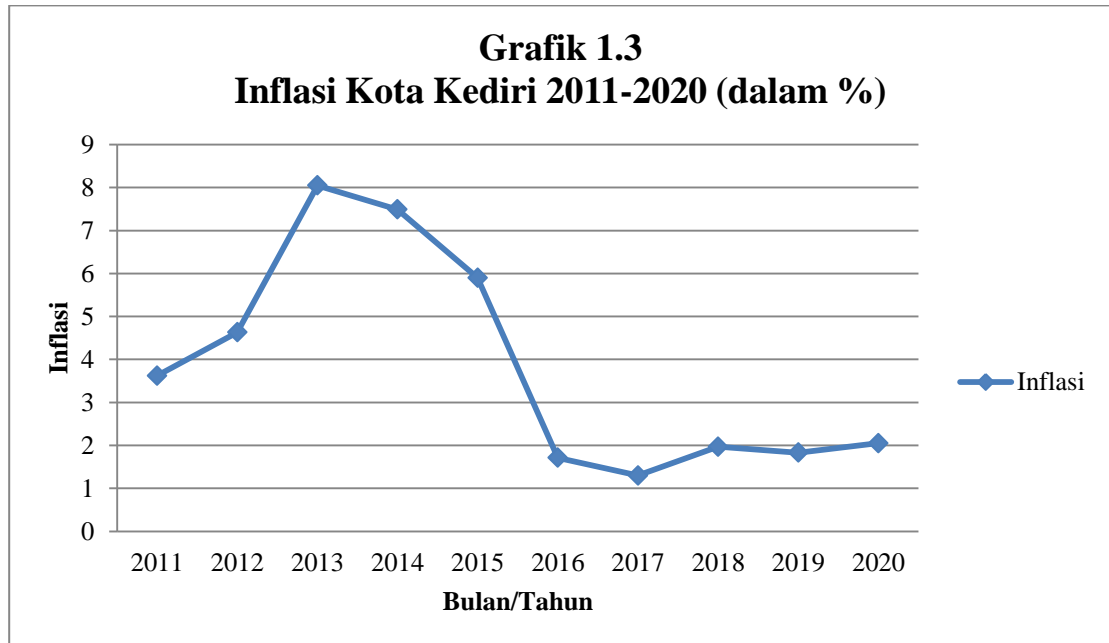
Grafik di atas menunjukkan angka yang tidak stabil. Hal tersebut bisa terjadi karena daya beli masyarakat terhadap bahan makanan atau komponen barang-barang lainnya yang juga tidak stabil. Salah satu yang mempengaruhi daya beli masyarakat yaitu tinggi rendahnya Upah Minimum Kota (UMK). UMK yang rendah di suatu daerah akan menurunkan daya beli masyarakat terhadap komoditas, begitu sebaliknya UMK yang tinggi di suatu daerah dapat

meningkatkan daya beli masyarakat. Berikut data UMK Kediri dari tahun 2011 hingga 2020!



Sumber: <https://www.biaya.net>

Grafik di atas menunjukkan bahwa UMK Kediri terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. UMK mengalami kenaikan selama satu tahun sekali, sehingga data di atas menunjukkan angka yang stagnan setiap bulan di tahun yang sama. Selain UMK, perekonomian suatu daerah juga bisa dilihat dari tingkat inflasinya. Berikut data inflasi Kota Kediri tahun 2011-2020!



Sumber: *kedirikota.bps.go.id*

Grafik di atas menunjukkan angka inflasi di Kota Kediri tidak stabil. Terjadi kenaikan dan penurunan setiap triwulan. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu mencapai 8,05%. Sedangkan inflasi terendah pada tahun 2017, yaitu hanya 1,30%.

Penting untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal itu karena kemajuan suatu wilayah sangat ditentukan oleh pertumbuhan ekonominya. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga menggambarkan kesejahteraan masyarakat sekitar. UMK dan inflasi menjadi variabel yang berbenturan langsung dengan masyarakat, sehingga peneliti berasumsi kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hal tersebut di atas peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah Kota Kediri. Kota Kediri menjadi salah satu sentral Kota di Jawa Timur. Melihat

fakta menarik lainnya yaitu terdapat perusahaan sebesar PT. Gudang Garam dan berbagai pusat perbelanjaan besar yang menyerap banyak tenaga kerja, memungkinkan UMK dan inflasi akan terlihat lebih jelas berpengaruh tidaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Agar mendapatkan data yang lebih valid lagi maka peneliti juga menggali data dari website Badan Pusat Statistik Kota Kediri dan website Pemerintahan Kota Kediri untuk melengkapi data mengenai pertumbuhan ekonomi, penetapan UMK, dan Inflasi di Kota Kediri. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan daripada tulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana **"Pengaruh Tingkat Upah Minimum dan Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri ."**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. UMK yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan daya beli masyarakat. Sehingga hal tersebut akan menyebabkan peredaran uang semakin besar, dan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi
2. Tingkat inflasi yang tinggi akan berpengaruh pada penurunan daya beli masyarakat. Sehingga hal tersebut akan menyebabkan peredaran uang semakin sedikit, dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

3. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mendorong semakin tingginya aktivitas perekonomian yang berdampak pada kenaikan UMK dan penurunan inflasi karena jumlah peredaran uang di masyarakat.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tingkat upah minimum berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri?
3. Apakah tingkat upah minimum dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh tingkat upah minimum terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.

2. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.
3. Untuk menguji pengaruh tingkat upah minimum dan inflasi secara bersama-sama terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dengan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam mengetahui dan memahami tingkat upah minimum dan inflasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha
 - a. Mampu memberikan gaji karyawan sesuai upah minimum sesuai dengan kondisi daerah atau wilayah tersebut.
 - b. Memberikan gambaran kepada pemerintah dan pelaku usaha terkait tingkat inflasi Kota Kediri.
 - c. Mampu mengetahui lebih dalam terkait laju perkembangan ekonomi di Kota Kediri.
 - d. Membantu pemerintah daerah dalam membuat kebijakan.
2. Bagi Karyawan, Pegawai, dan Masyarakat
 - a. Mengetahui berapa jumlah upah minimum di daerah tempat tinggalnya.
 - b. Mengetahui tingkat tingkat inflasi yang ada di Kota Kediri.

- c. Untuk lebih memperhatikan dalam masalah pengeluaran.
 - d. Mampu menyeimbangkan antara pengeluaran dengan pendapatan.
 - e. Mampu menyeimbangkan laju perekonomian Kota Kediri.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu untuk menguji sejauh mana peneliti menyerap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan serta mengembangkan diri dalam hal bersosialisasi dan mengobservasi untuk mendapatkan data yang valid di lapangan.
 4. Bagi peneliti-peneliti lain, penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis di masa depan.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Upah Minimum dan Inflasi terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri,” maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Upah Minimum

Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang, sebagaimana imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesempatan, atau peraturan

perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan.⁴

Upah minimum adalah upah bulanan terendah atas bulanan pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman.⁵ Upah minimum sendiri ditetapkan berdasarkan biaya hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Sehingga Tingkat upah minimum di suatu wilayah dengan wilayah yang lain akan berbeda.

b. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang.⁶

Naik dan turunnya inflasi sendiri dipengaruhi oleh ketertarikan permintaan, dorongan biaya, kekacauan ekonomi dan politik, serta bertambahnya jumlah uang yang beredar. Kondisi inflasi yang tidak

⁴ Pasal 1 ayat 30 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

⁵ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum

⁶ Boediono, *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011), hlm. 9

stabil atau fluktuatif dapat menyebabkan suatu Negara bisa mengalami krisis ekonomi. Hal inilah yang sangat dihindari oleh Negara-negara di seluruh dunia.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan.⁷ Pertumbuhan ekonomi bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya yaitu sumber daya alam, jumlah dan mutu pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem sosial, dan harga pasar.

2. Secara Operasional

- a. Laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk upah minimum di suatu daerah, karena UMK akan memberikan dampak terhadap daya beli masyarakat. Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri sendiri bersifat fluktuatif, sehingga akan diuji apakah UMK berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi.
- b. Inflasi merupakan peningkatan harga suatu barang atau jasa yang terjadi secara terus menerus. Peningkatan inflasi yang terjadi secara terus menerus akan menurunkan daya beli masyarakat, sehingga laju pertumbuhan ekonomi biasanya juga akan menurun. Hal ini akan

⁷Sudirman, M. Alhudori, “Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi”, Jurnal of Economics and Business. Vol. 2, No. 1, Maret 2018, hlm. 83

dibuktikan dalam penelitian ini, apakah inflasi berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.

- c. Laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dengan daerah yang lainnya bisa saja berbeda. Secara bersamaan UMK dan inflasi juga akan diuji di dalam penelitian ini, dimana UMK, inflasi dan laju ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Kota Kediri.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terarah dan sistematis maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagaimana berikut:

1. Bab I Pendahuluan. Pada pendahuluan ini memuat Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
2. Bab II merupakan Kajian Teori berisi:
 - a. Upah minimum
 - b. Laju pertumbuhan ekonomi
 - c. Inflasi
 - d. Penelitian terdahulu
 - e. Kerangka konseptual
3. Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV adalah tentang Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data
 - b. Temuan Penelitian
 - c. Analisis Temuan Penelitian

5. Bab V adalah tentang Pembahasan
 - a. Pengaruh tingkat upah minimum terhadap laju perkembangan ekonomi di Kota Kediri
 - b. Pengaruh konsumsi terhadap laju perkembangan ekonomi di Kota Kediri
6. Bab VI merupakan BAB Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran